

## RINGKASAN

**SESAR FAJAR SUSANTO**, “Penggunaan Sinbiotik Dalam Pakan Itik Tegal Pengaruhnya Terhadap Bobot Telur dan Bobot Kuning Telur” telah dilaksanakan di Seloarum *Farm* pada tanggal 12 Juli 2016 sampai dengan tanggal 12 September 2016. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penggunaan sinbiotik yang memberikan pengaruh paling optimal terhadap peningkatan bobot telur dan bobot kuning telur. Materi yang digunakan adalah itik Tegal betina umur 6 bulan sebanyak 60 ekor. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental *in vivo* dan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang diuji adalah penggunaan sinbiotik terdiri atas R<sub>0</sub> (tanpa sinbiotik), R<sub>1</sub> (penggunaan sinbiotik 2%), R<sub>2</sub> (penggunaan sinbiotik 4%) R<sub>3</sub> (penggunaan sinbiotik 6%). Peubah yang dicatat dan diamati adalah bobot telur dan bobot kuning telur.

Analisis Variansi menunjukkan bahwa penggunaan sinbiotik dalam ransum itik Tegal berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap bobot kuning telur, tetapi berpengaruh tidak nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap bobot. Hasil uji lanjut menunjukkan bahwa semakin tinggi taraf penggunaan sinbiotik maka semakin tinggi bobot kuning telur yang dihasilkan, namun pada taraf 4% dihasilkan bobot kuning telur diatas kisaran normal yaitu 24,30 g dan mengalami penurunan pada taraf 6%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan sinbiotik sampai taraf 6% menghasilkan bobot telur yang relatif sama, tetapi menurunkan bobot kuning telur sebesar 9,28% pada taraf 2% dan 5,25% pada taraf 6%.

## SUMMARY

**SESAR FAJAR SUSANTO**, The synbiotik usage in Tegal duck's feed ration in effect toward egg and yolk weight" was conducted in Seloarum Farm from July 12<sup>th</sup> 2016 to September 12<sup>th</sup> 2016. The purpose of this research was to know the effect of synbiotic usage which influenced most optimal on egg weight and yolk weight. The materials used were 60 birds of six month old female duck. This research was conducted by in vivo method and randomized complete design. The treatment tested were synbiotic usage R0 (synbiotic 0%), R1 (synbiotic 2%), R2 (synbiotic 4%), R3 (synbiotic 6%). The variable measured were egg weight and yolk weight.

Variance analysis exhibit that synbiotic usage in Tegal duck's feed was ration not significant ( $P>0,05$ ) toward egg weight, but highly significant ( $P<0,01$ ) toward yolk weight. The further test indicated that higher synbiotic usage, so do higher yolk weight. However, the rate of 4% synbiotic usage produced yolk weight 24,30 g higher than normal and decreased at rate of 6%. The conclusion of this research was the synbiotic usage to 6 % produce similar egg weight relatively, but lowered yolk weight 9,28 % at rate of 2 % and 5,25 % at rate of 6 % .